

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan sekarang banyak memberi pilihan program kejuruan yang ditawarkan kepada peserta didik salah satu jurusan Tata Boga. Pengertian Tata Boga menurut Bartono (2019), Tata Boga ialah seni mengolah hidangan dan bagian masakan, mulai dari tahap kesiapan perlengkapan, tahap pengolahan hingga tahap penyajian. Hidangan yang baik dapat dari makanan yang bersifat tradisional ataupun *western* (Luar negeri). Artinya seorang pelajar harus mempelajari berbagai jenis pengolahan masakan lokal ataupun internasional dalam dunia ada dua jenis pengolahan masakan yang terkenal yaitu masakan *Oriental* dan masakan *Kontinental*. Masakan kontinental berasal dari Perancis dan terus berkembang di negara-negara Eropa. Makanan jenis ini terus merambat ke benua lain seperti Amerika Serikat dan Australia akibat penjajahan Inggris. Oleh karena itu, makanan Amerika memiliki banyak kesamaan dengan makanan Eropa. Makanan ini lahir dan berkembang di Eropa, sehingga makanan *continental* dianggap sebagai masakan Eropa (Marsum, 2018)

Melihat capaian keberhasilan siswa dalam pelaksanaan pengolahan makanan dengan melakukan pembelajaran praktik, berdasarkan pendapat Sudjana (2018), yakni praktik dalam pembelajaran ditujukan guna memberikan peningkatan serta mengasah kemampuan siswa dalam menerapkan keilmuan serta keahlian yang didapatkan dan guna diterapkan dalam keseharian hidup atau pekerjaan

Adapun data hasil praktik siswa yang penelitian dapatkan dari sekolah berdasarkan data hasil observasi. Guru mata pelajaran menyatakan bahwa dari 30 orang siswa dikelas XI 12 orang siswa yang mendapat 75-76, 15 orang siswa dengan nilai 77-80, 3 orang siswa mendapat nilai 81 keatas. Melalui nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) oleh sekolah sebesar 80.

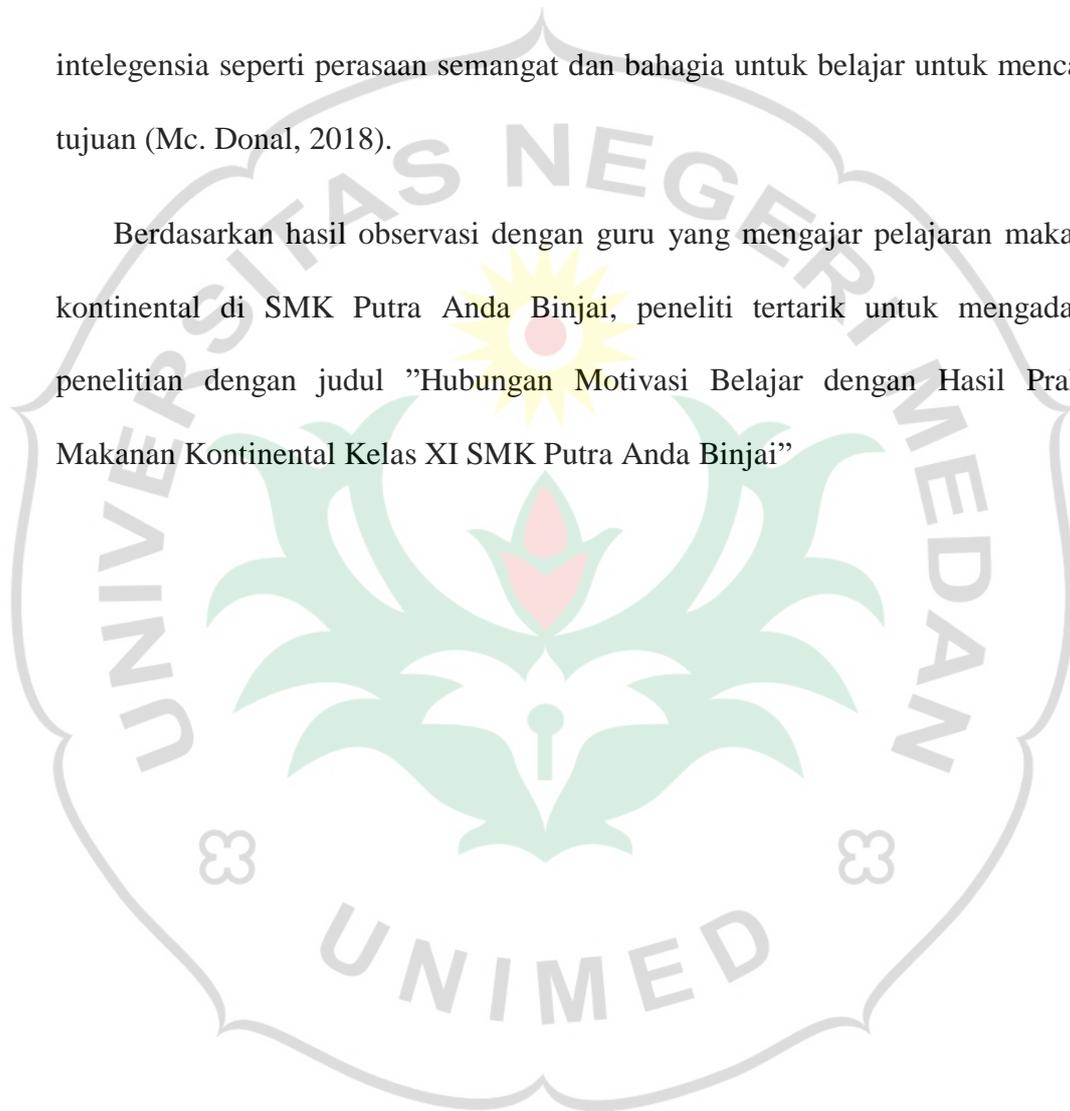
Di dalam lapangan, nilai 80 hanya dimiliki oleh 3 orang siswa yang berjumlah 30 siswa. Dalam hal ini Slameto menyampaikn (2018), terdapat bebrapa faktor yang turut berpengaruh terhadap cara belajar siswa, antara lain faktor dari segi internal serta eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri diantaranya ialah intelegensi, kondisi fisik, minat, bakat, kemandirian, dan motivasi. Salah satu dari beberapa faktor internal yang memberi pengaruh atas kesuksesan belajar siswa ialah motivasi belajar. Motivasi dinilai mempunyai peran yang begitu berarti terhadap hasil belajar, dikarenakan dengan motivasi siswa dapat menumbuhkan minat mereka dalam belajar. Dalam rentan umur berapapun, motivasi berperan dan berdampak besar bagi kehidupan. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dinilai memiliki sikap yang positif untuk sukses.

Faktor yang lain yakni faktor ekstern yaitu faktor eksternal dari diri siswa seperti pendidik, orang tua, fasilitas, teman sekolah, lingkungan sekolah, dan pendapatan orang tua.

Faktor intern dan faktor eksten di atas memiliki hubunganya dengan motivasi yang dimiliki seseorang. Motivasi belajar ialah hal psikis yang bersifat non-

intelegensia seperti perasaan semangat dan bahagia untuk belajar untuk mencapai tujuan (Mc. Donal, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru yang mengajar pelajaran makanan kontinental di SMK Putra Anda Binjai, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Praktik Makanan Kontinental Kelas XI SMK Putra Anda Binjai"



THE
Character Building
UNIVERSITY

Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam peneliti ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai ?
2. Bagaimana hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan Kontinental di SMK Putra Anda Binjai?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil praktik pengolahan dan penyajian makanan kontinental siswa SMK Putra Anda Binjai?
4. Bagaimana Hubungan motivasi belajar dengan hasil praktik pengolahan dan penyajian makanan kontinental pada siswa Putra Anda Binjai?

Batasan Masalah

Untuk memberikan kerangka yang terarah dan nyata, serta mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan kapasitas peneliti, maka batasan penelitian dibutuhkan dalam penelitian, dengan demikian, pertanyaan penelitian ditulis sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa diberikan batasan dengan faktor internal dan eksternal
2. Hasil praktik pengolahan dan penyajian makanan kontinental dibatasi hanya pada praktik hidangan *maincourse* yaitu pengolahan dari telur (*Scotch Egg*).
3. Objek yang diteliti yakni siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai yang berjumlah 30 siswa.

Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana Motivasi belajar pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana Hasil Praktik pengolahan dan penyajian makanan kontinental dalam pembuatan hidangan *maincourse* pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan pengolahan dan penyajian hasil praktik makanan kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?

Tujuan Penelitian

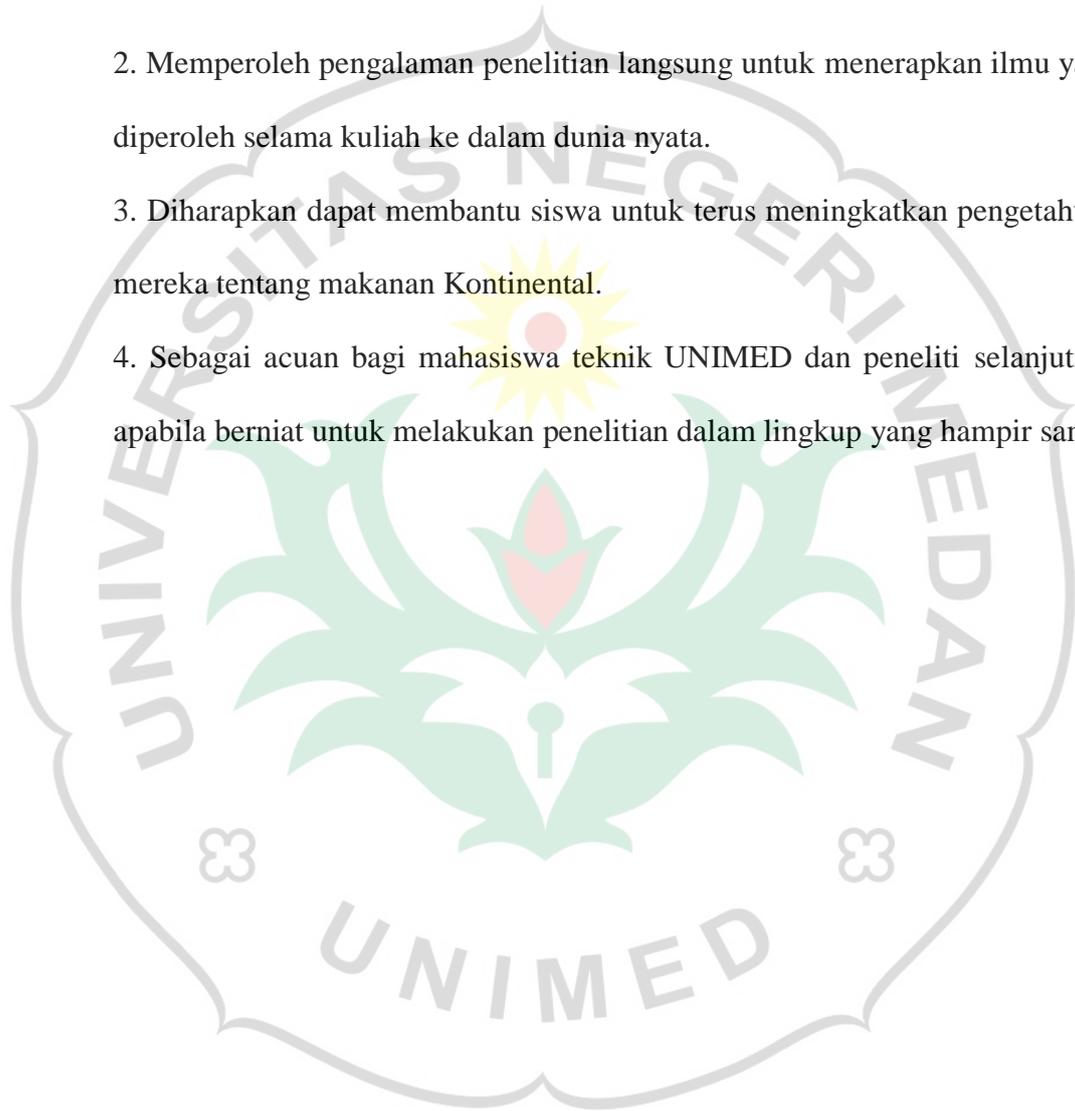
Penelitian ini memiliki sejumlah rumusan tujuan anatra lain :

1. Untuk melihat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental kelas XI SMK Putra Anda Binjai
2. Untuk mengetahui hasil praktik pengolahan dan penyajian makanan Kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan pengolahan dan penyajian hasil praktik makanan kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai

Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber ilmu dan materi bagi pihak sekolah untuk membimbing siswa/i dalam mengembangkan minat terhadap makanan kontinental dan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Memperoleh pengalaman penelitian langsung untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia nyata.
3. Diharapkan dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang makanan Kontinental.
4. Sebagai acuan bagi mahasiswa teknik UNIMED dan peneliti selanjutnya apabila berniat untuk melakukan penelitian dalam lingkup yang hampir sama.



THE *Character Building*
UNIVERSITY